

ABSTRAK

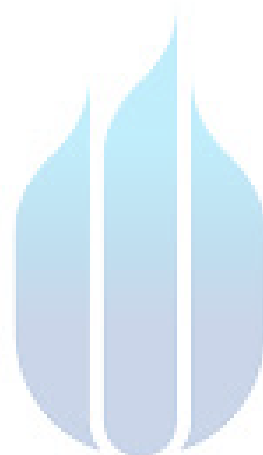
Kunci utama kesuksesan dalam penggunaan alat transportasi yang nyaman, aman dan selamat khususnya pesawat udara terletak didalam program kegiatan perawatan (maintenance) yang dilakukan. Menyadari pentingnya arti kegiatan tersebut PT. BAT selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitasnya sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perawatan pesawat udara yang biasa disebut sebagai maintenances, repair dan overhul (MRO) agar mampu bersaing dengan MRO-MRO lain didunia sesuai dengan tujuan serta visi dan misi perusahaan. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka peran keseluruhan bagian perusahaan menjadi penting dalam upaya melakukan perbaikan kegiatan maintenace, terutama dalam melakukan pengendalian terhadap ketidaksesuaian kecacatan (defect) yang terjadi selama proses kegiatan perawatan pesawat udara.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam melakukan pengendalian kecacatan (defect) yang terjadi dengan metode Statistical Process Control (SPC). Metode tersebut dipilih sebagai tools atau alat pengendali terhadap pendekatan masalah yang dihadapi guna mengendalikan kecacatan yang terjadi maupun ditemukan selama proses kegiatan inspeksi perawatan dan perbaikan pesawat. Didalam metode SPC ini digunakan alat pengendali peta u sebagai pengontrol defect yang terjadi, serta penggunaan diagram pareto dan diagram fish bone untuk menganalisis masalah yang terjadi. Sehingga didapat suatu solusi pemecahan masalah yang berdasarkan pada metode 5W+1H. Dan dari metode ini dapat diketahui tindakan yang akan dilakukan untuk menanggulangi masalah defect yang terjadi serta menjadi masukan yang berguna untuk perusahaan dalam meningkatkan sistem pengendalian kualitas.

Kata Kunci : Peta u, Diagram Pareto, Fish Bone Diagram



UNIVERSITAS
MERCU BUANA



UNIVERSITAS
MERCU BUANA